

Training On The Use Of Digital Marketing Applications For Micro And Small Businesses During The Covid-19 Pandemic In Kadugenep Village, Serang Regency, Banten

Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Digital Marketing* Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kadugenep Kabupaten Serang, Banten

Willy Nurhayadi¹, Heri Sapari Kahpi², Saeful Fachri³, Dwi Fitriani⁴, Yoristriyani⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten^{1,2,3,4,5}

nurhayadi.willy1992@gmail.com¹

Diterima: 10 Juli 2021, Revisi : 15 September 2021, Terbit: 30 September 2022

ABSTRACT

This community service activity aims to introduce the basic digital marketing program as well as assist the community in introducing its products through the Market Place which has been created through the State Owned Enterprises program, namely the padiumkm.id application organized by the Ministry of State-Owned Enterprises. The use of the Digital Marketing application has a very important role for micro and small business actors during the Covid-19 pandemic, one of which is for micro and small business actors in Kadugenep Village, Serang Regency. The training method is in the form of delivering material or tutorial instructions and practice / use of digital marketing applications through padiumkm.id. The results of the activity show that before the implementation of Community Service, micro and small businesses did not understand the use of digital marketing through the padiumkm.id application. Because previously, micro and small businesses tended to apply conventional systems instead of using digital systems. The method applied is to collaborate with micro and small business actors under the name Saa'dah in the business field of selling bamboo handicrafts "Klakat" in Kadugenep Village, Petir District, Serang Regency, Banten Province. The enthusiasm of micro and small business actors is quite high, so the training on the use of digital marketing applications through padiumkm.id is quite good.

Keywords : Digital Marketing, Market Place, Covid19

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan program dasar *Digital Marketing* sekaligus membantu masyarakat dalam memperkenalkan produk-produknya melalui *Market Place* yang telah dibuat melalui program Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu aplikasi padiumkm.id yang diselenggarakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Penggunaan aplikasi *Digital Marketing* memiliki peranan yang amat penting bagi pelaku usaha mikro dan kecil ini di masa pandemi Covid-19, salah satunya pada pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Kadugenep Kabupaten Serang. Adapun metode pelatihan ini berupa penyampaian materi atau petunjuk tutorial dan praktik/penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui padiumkm.id. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), pelaku usaha mikro dan kecil belum begitu paham penggunaan *digital marketing* melalui aplikasi padiumkm.id. Karena sebelumnya pelaku usaha mikro dan kecil cenderung menerapkan sistem konvensional, bukan menggunakan sistem *digital*. Metode yang diterapkan adalah bekerjasama dengan pelaku usaha mikro dan kecil dengan nama Saa'dah bidang usaha penjualan Kerajinan Bambu "Klakat" di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Antusias pelaku usaha mikro dan kecil cukup tinggi, sehingga pelatihan penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui padiumkm.id cukup baik.

Kata kunci : Digital Marketing, Market Place, Covid19

1. Pendahuluan

Kegiatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang cukup tinggi, mulai dari perkembangan jenis produk, inovasi produk, sampai dengan bagaimana produk tersebut dipasarkan. Usaha Mikro dan Kecil merupakan salah satu penopang ekonomi suatu negara. Hal tersebut dapat dilihat dari data APEC tahun 2018 jumlah UMKM mencapai 97 persen dari total keseluruhan usaha dan berkontribusi 50 persen terhadap tenaga kerja. UMKM juga berkontribusi signifikan GDP mencapai 20 persen - 50 persen (www.depkop.go.id).

Kemandirian masyarakat dalam sektor usaha diharapkan dapat menumbuhkembangkan Usaha Mikro dan Kecil guna meminimalisir angka pengangguran di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting bagi perekonomian nasional, karena UMKM memberi akses terhadap peluang kesempatan kerja dari berbagai sektor usaha. Sektor-sektor usaha UMKM sangat bervariasi, melalui industri jasa, sektor informal dan sektor usaha pertanian dan perkebunan. Diantara sektor usaha tersebut, sektor pertanian yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Kehadiran UMKM yang terus meningkat dalam satu dekade dan ditengah-tengah era globalisasi dunia ternyata dapat menampung tenaga kerja dan secara perlahan mengurangi angka pengangguran (www.sulut.kemenkumham.go.id). Selain itu, kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi salah satu aspek yang tidak lepas dari perhatian. Kondisi ini menjadi perhatian yang besar bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Saat ini pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Kadugenep rata-rata masih menggunakan sistem konvensional dalam memasarkan produknya. Sebelum masa pandemi Covid-19, pemasaran dan penjualan produk cukup tinggi. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, usaha kian lesu, pemasaran dan penjualan kian turun. Hal tersebut diakibatkan karena pemesanan dari beberapa instansi pemerintahan yang sebagian besar sebagai konsumennya mulai menurun. Sebabnya karena aturan bekerja dari rumah (*Work From Home*) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), dengan demikian kegiatan-kegiatan pada instansi pemerintahan seperti rapat, seminar, sosialisasi dan lainnya dihentikan sementara selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kami merasa perlu dan penting untuk membantu pelaku usaha mikro dan kecil dalam memasarkan dan menjual produk-produknya menggunakan aplikasi *digital marketing* melalui padiumkm.id dengan cara memberikan pelatihan secara luring (*offline*) tetapi dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Manfaat yang akan mereka rasakan setelah menggunakan aplikasi *digital marketing* ini, memudahkan produk-produknya terjual secara digital (*online*) di *market place* padiumkm.id secara berkelanjutan.

2. Metode

Sasaran kegiatan ini awalnya pada usaha mikro dan kecil di satu desa di Kabupaten Serang, Banten. Akan tetapi pada masa pandemi Covid-19, keterbatasan kami dalam melakukan pelatihan kepada banyak pelaku usaha mikro dan kecil cukup beresiko. Kami sederhanakan menjadi 3 (tiga) pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Kadugenep dan Desa Sukamanah, Kabupaten Serang, Banten.

Kegiatan ini dilakukan secara luring (*offline*) dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M+ (Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker, *plus* Menghindari Kerumunan). Diharapkan setelah pelatihan ini, pelaku usaha mikro dan kecil dapat dengan mudah menjual produknya melalui daring (*online*), serta memudahkan mereka dalam memperluas cakupan penjualannya skala regional, nasional, maupun internasional.

Pelatihan ini diisi dengan pemaparan materi mengenai aplikasi *digital marketing* dan *padiumkm.id*. Selain itu, pelatihan ini pun diisi dengan diskusi dan tanya jawab, demonstrasi, serta tutorialnya kepada pelaku usaha mikro dan kecil guna mempermudah penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id*.

Tahapan Persiapan

Guna mendukung efektifitas program pengabdian kepada masyarakat ini, maka kami mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan sebagai berikut:

Tim Pengabdian dilatih terlebih dahulu oleh tim ahli dibidang teknologi dan informasi baik secara teoritis maupun praktis dalam pelatihan penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id*.

Persiapan pelaksanaan dilakukan secara maksimal, mulai dari menyiapkan dokumen perijinan dari perguruan tinggi, survei lapangan, teknis pelatihan di lapangan, ijin ke pihak pemerintah setempat, sampai dengan evaluasi dengan melibatkan pihak-pihak yang bertanggungjawab, salah satunya Pihak Pemerintah dalam hal ini Kepala Desa beserta perangkat desa.

Materi pelatihan disampaikan secara luring (*offline*) kepada pelaku usaha mikro dan kecil dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M+ (Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker, *plus* Menghindari Kerumunan) secara menyeluruh berupa tahapan-tahapan mulai dari pembuatan akun, isi akun berupa metode pembayaran, metode pengiriman, hingga tahapan penjualan dan catatan perjalanan produk secara daring (*online*).

Evaluasi pada pelatihan ini dilakukan secara menyeluruh, meliputi: persiapan kegiatan, pelaksanaan di lapangan, materi yang telah disampaikan, pelatih, peserta, dan penyelenggaraan sampai akhir kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dari pelatihan ini berupa laman penjualan (*market place*) di laman *padiumkm.id*. Serta pelaku usaha mikro dan kecil dapat menggunakan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id* guna mempromosikan produknya sampai dengan transaksi jual belinya.

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 dan 3 Oktober 2020 dari pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB pada usaha mikro dan kecil bernama Saa'dah yang bergerak dibidang usaha kerajinan bambu "Klakat" di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Tahapan Pelaporan

Pelaporan hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan diakhir kegiatan guna dapat merangkum hasil pelatihan serta mengevaluasinya sebagai tindak lanjut program ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa "**Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Digital Marketing* Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kadugenep Kabupaten Serang, Banten**" dilakukan secara luring (*offline*) dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M+ (Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker, *plus* Menghindari Kerumunan). Pelatihan penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id* dilaksanakan pada usaha mikro dan kecil bernama Saa'dah pada tanggal 24 September 2020 dan 3 Oktober 2020 dari pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB.

Selayang Pandang Usaha Saa'dah

Bapak Rusman merupakan pemilik dari Usaha Mikro dan Kecil bernama Saa'dah yang berada di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Usaha kerajinan bambu "Klakat"-nya sudah berjalan sekitar 11 tahun secara turun temurun dari keluarganya. Kerajinan bambu "Klakat" ini mampu terjual hingga 1.000 buah per minggunya, dengan bentuk dan ukuran berbeda, serta harga yang bervariasi. Sebelum masa pandemi Covid-19 menyebar ke Indonesia, Bapak Rusman mendapatkan omzet rata-rata Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 15.000.000 per minggunya, tetapi setelah tersebarnya pandemi Covid-19 di Indonesia, dan mulai diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia sampai ke setiap daerah yang membuat pendapatan usaha Saa'dah turun hingga 70%.

Respon Dari Peserta Pelatihan

Berdasarkan dari materi, praktik, dan diskusi selama pelatihan berlangsung, diketahui bahwa respon peserta (pemilik UMK Saa'dah) terhadap keseluruhan pelatihan yang disampaikan cukup baik. Hasil evaluasi sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan, terlihat bahwa respon peserta cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya antusiasme peserta dalam partisipasinya pada pelatihan penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id* dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan setiap sesi tanya jawab dan diskusi.

Solusi Bagi Pelaku Usaha

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu program yang mendukung pengembangan potensi pelaku usaha sekaligus menjaga keberlangsungan hidup usaha di masa pandemi Covid-19 di Desa Kadugenep pada UMK Saa'dah yang bergerak dibidang usaha kerajinan bambu "Klakat" dengan melatih pelaku usaha untuk dapat menggunakan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id*. Hal ini guna membantu pengembangan usaha, penjualan produk, hingga menambah pengetahuan atas kemajuan strategi pemasaran secara digital. Maka solusi yang kami sampaikan adalah sebagai berikut:

Identifikasi sasaran, yaitu Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang yang belum menerapkan aplikasi *digital marketing* dalam proses pemasaran produk usahanya.

Aplikasi yang digunakan, yaitu aplikasi *padiumkm.id* yang telah diselenggarakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KEMENBUMN).

Pemberian pelatihan secara luring (*offline*) kepada pelaku usaha dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yaitu dengan 3M+ (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, *plus* Menghindari Kerumunan). Pelatihan secara luring ini diberikan guna pelaku usaha agar lebih mudah memahami langkah-langkah atau proses penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui *padiumkm.id*. Sehingga pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi mulai dari cara daftar akun, isi identitas pelaku usaha, isi produk yang ditawarkan, hingga langkah pengiriman produk, pembayaran, dan memantau perjalanan produk melalui aplikasi *padiumkm.id*.

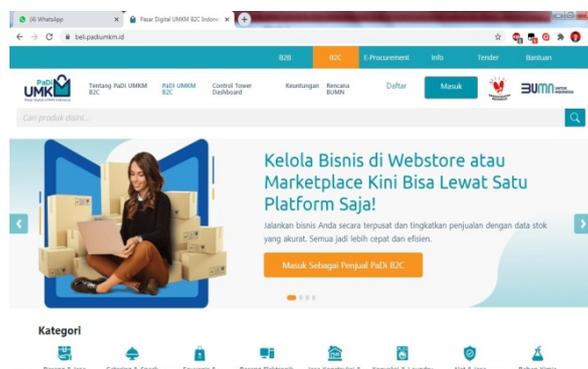
ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat



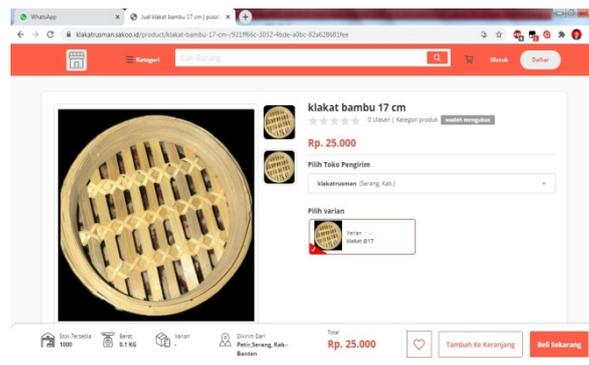
Gambar 1. Foto Bersama Bapak H. Muhamad Aopidi (Kepala Desa Kadugene) di Kantor Desa Kadugene, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten



Gambar 2. Foto Bersama Bapak Rusman (Pemilik UMK Saa'dah), Usaha Mikro dan Kecil Dibidang Kerajinan Bambu "Klakat" Di Desa Kadugene, Kecamatan Petir, Kab. Serang, Banten.



Gambar 3. Laman beli.padiumkm.id Pada Menu B2C Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah



Gambar 4. Market Place Produk Kerajinan Bambu “Klakat” (<http://klakatruman.sakoo.id>) di subdomain padiumk,

4. KPenutup

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Banten melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki dampak yang positif bagi pengembangan dan keberlangsungan pelaku usaha mikro dan kecil, salah satunya pengabdian kepada masyarakat di Desa Kadugenep, Petir, Serang - Banten, khususnya membantu pelaku usaha agar dapat mengembangkan produk usahanya melalui aplikasi *digital marketing* melalui padiumkm.id.

Simpulan atas program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan potensi diri serta aktivitas sosial kemasyarakatan bagi dosen dan mahasiswa untuk membantu dan mengembangkan potensi sumber daya yang ada, dalam hal ini membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dengan menggunakan aplikasi *digital marketing* melalui padiumkm.id.

Peran pemerintah daerah setempat pun sangat penting guna mendukung pengembangan pelaku usaha di daerahnya. Dalam hal ini peran penting pihak pemerintah desa dalam membina pelaku usaha mikro dan kecil dapat meningkatkan ekonomi kreatif sekaligus menjadi pendapatan daerah bahkan menjadi objek wisata untuk produk tertentu sebagai ciri kekhasan suatu daerahnya.

Dengan demikian, pelaku usaha yang sudah dapat menggunakan teknologi modern dalam berniaga, akan memudahkan pelaku usaha dalam mempromosikan atau mengembangkan produk usahanya, karena jangkauannya yang kian meluas. Hal ini dapat dibuktikan pada era revolusi industri 4.0 yang dimana semua lini usaha sudah menerapkan teknologi canggih dalam memproduksi bahkan sampai memasarkan produk usahanya. Pelaku usaha mikro dan kecil diharuskan dapat menggunakan teknologi modern di era revolusi industri 4.0, salah satunya penggunaan aplikasi *digital marketing* melalui padiumkm.id, agar pelaku usaha mikro dan kecil tetap dapat mengembangkan usahanya dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini didukung oleh berbagai pihak sebagai mitra kegiatan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah banyak membantu seperti Kepala Desa Kadugenep beserta jajarannya, Pemilik UMK Saa'dah, Panitia Pesat T.A. 2020, Mahasiswa, dan Tokoh Masyarakat yang ada di lokasi kegiatan sebagai mitra yang turut mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Daftar Pustaka

- Agustin, Dinni., Robert., Siregar., Supriyani., dan Nurminingsih. (2020). Pelatihan Membuat Ijin Usaha Secara On-Line Di Tengah Pandemi Covid 19, Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Di Kelurahan Bambu Apus Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)* 4(2).
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS/article/view/900>
- Dina, Siti Alifah. (2020). Digitalisasi UMKM Masih Rendah, Revolusi Industri 4.0 Perlu Didorong (ekonomi.bisnis.com 4 Oktober 2020)
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201004/257/1300483/digitalisasi-umkm-masih-rendah-revolusi-industri-40-perlu-didorong> diakses pada 19 Februari 2021
<https://www.merdeka.com/peristiwa/aturan-baru-sistem-kerja-asn-instansi-pemerintah-di-zona-merah-wfo-maksimal-25.html>
- Kalalo, Flora P. (2018). UMKM membantu dalam menampung tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran (sulut.kemenkumham.go.id, 16 November 2018)
<https://sulut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/2661-umkm-membantu-dalam-menampung-tenaga-kerja-dan-mengurangi-angka-pengangguran> diakses pada 14 Februari 2021
- Mangeswuri, Dewi Restu., Wuryandani, Dewi., Purwanto, Niken Paramita., Permana, Sony Hendra., Meilani, Hilma., Sayekti, Nidya Waras., dan Rivani, Edmira. (2018_. *Industri Kreatif, Fintech dan UMKM dalam Era Digital*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Masduki, Teten. (2020). Sektor Umkm Jadi Kunci Pemulihan Ekonomi Di Tengah Pandemi (depkop.go.id, 9 Oktober 2020) <http://www.depkop.go.id/read/sektor-umkm-jadi-kunci-pemulihan-ekonomi-di-tengah-pandemi> diakses pada 14 Februari 2021